

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2025

DIREKTORAT PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG



Laporan Kinerja Loka PSPL Serang 2025 TW I

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PSPL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Serang
Tahun Anggaran 2025



LPSPL SETANG
Jawara!



(0253) 802626
lpsplserang@kcp.go.id



@lpsplserang



@lpsplserang



kcp.go.id/lpsplserang
@lpsplserang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Triwulan I Tahun Anggaran 2025 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PSPL Serang

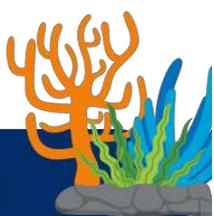
Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 17 April 2025
Plh. Kepala LPSPL Serang
Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wiara Marup



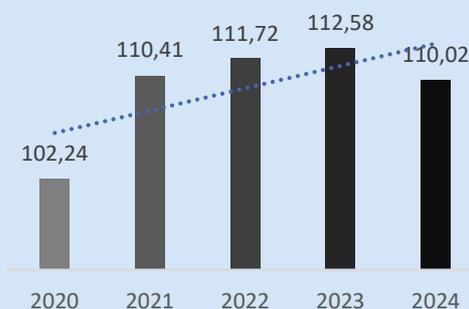
RINGKASAN EKSEKUTIF

- Pada Tahun 2025**, Loka PSPL Serang
- **8 Sasaran Kegiatan**
 - **18 Indikator Kinerja (IK)**
3 IK yang mempunyai frekuensi triwulan telah tercapai dengan nilai NKO dari 3 IK tersebut adalah 109,47%.

Dari 18 Indikator Kinerja pada TW I 2025,

- IK 11 dengan capaian 100%
- IK 13 dengan capaian 105,26%
- IK 17 dengan capaian 120,00%
- 2 Indikator belum ada capaian karena frekuensi semesteran
- 13 Indikator belum ada capaian karena frekuensi tahunan

NKO LPSPL Serang



Realisasi Anggaran Tahun 2025 LPSPL Serang

Realisasi anggaran	: Rp2.992.316.240,00
Pagu anggaran	: Rp16.345.154.000,00
Blokir	: Rp5.254.991.000,00
% realisasi (Blokir)	: 18,31%
% realisasi (- Blokir)	: 26,98%

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2025 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan I 2025 menyajikan capaian LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan

analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan I 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan I 2025, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik). Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang yang diukur pada Triwulan I 2025 yaitu :

1. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Triwulan I 2025 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian 100%).
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2025 yaitu 95% (Persentase capaian 105,26%).
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2025 yaitu 76% (Persentase capaian 120,00%).

Pencapaian target indikator kinerja didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Terdapat Blokir Anggaran sebesar Rp 5.254.991.000 untuk efisiensi anggaran. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp2.992.316.240,00 atau sebesar 26,98% dari pagu dikurangi blokir dan 18,31% jika dibandingkan dengan pagu total dengan blokir.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target triwulan I 2025 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Utama LPSPL Serang Tahun 2025 kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun; dan
2. Belum optimalnya pengupload bukti keikutsertaan seluruh pegawai LPSPL Serang dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai, sehingga tidak diketahui pencapaian saat ini.

Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan IV tahun 2024 telah ditindaklanjuti yaitu dengan pembuatan matriks rencana kegiatan dan penarikan dana kegiatan tahun 2025. Telah dilakukan koordinasi dengan Setditjen PKRL terkait buka blokir anggaran, namun anggaran belum dapat digunakan. Rekomendasi yang dapat dilakukan dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi lebih lanjut dengan Pusat terkait proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas; dan
2. Perlu dilakukan inventarisasi bukti keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai LPSPL Serang dan memberikan himbauan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam rangka pencapaian target periode selanjutnya.



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR TABEL vi

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan 1

C. Permasalahan Utama 1

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang 4

E. Kepegawaian 5

F. Sistematika Penyajian 6

BAB 2 7

PERENCANAAN KINERJA 7

A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024) 7

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang 8

C. Rencana Kinerja Tahunan 9

D. Penetapan Kinerja Tahun 2025 10

BAB 3 15

AKUNTABILITAS KINERJA 15

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 15

BAB 3 18

AKUNTABILITAS KINERJA 18

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 18

SK. 1. Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang 19

IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi) 19

SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang 22

IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang) 22

SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang 24

IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan) 25

SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang 27





IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	27
SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	33
IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	34
SK. 6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	39
IK. 6. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	39
SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	43
IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	43
SK. 8. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang.....	46
IK. 8. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	46
IK. 9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	49
IK. 10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	56
IK. 11. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	60
IK. 12. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	62
IK. 13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	68
IK. 14. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	70
IK. 15. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	71
IK. 16. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	74
IK. 17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	77
IK. 18. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	79
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	86
Pagu Anggaran	86
Realisasi Keuangan	86
BAB 4	92
PENUTUP	92
4.1 Kesimpulan.....	92
4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan.....	92
4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	93
LAMPIRAN	94





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPSPL Serang.....	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan I 2025.....	15
Gambar 3. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan I 2025.....	18
Gambar 4. Evaluasi teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur di Universitas Bengkulu	21
Gambar 5. Pembahasan Rancangan KEPMEN-KP tentang Penetapan Kawasan Konservasi di Kab. Gunung Kidul.....	21
Gambar 6. Peningkatan Kapasitas Konservasi di Gedung Graha Konservasi Penyu, Pantai Samas, Kabupaten Bantul.....	24
Gambar 7. Gambar Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat	24
Gambar 8. Forum Diskusi Penguatan Kerja Sama Antar Lembaga di Jakarta	27
Gambar 9. Pembahasan rencana penyusunan draft naskah Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan mitra/instansi terkait	27
Gambar 10. Grafik Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW I 2025.....	29
Gambar 11. Grafik Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Terdampar TW I 2025	30
Gambar 12. Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor	31
Gambar 13. Respon Cepat Paus terdampar di Pantai Pasir Putih Pulau Kunti, Sukabumi.....	32
Gambar 14. Respon Cepat atas Tindakan lanjut Pelaporan Penanganan Buaya di Bekasi	33
Gambar 15. Grafik Jumlah Hiu dan Pari, Teripang, Sidat yang dilalulintaskan TW I 2025.....	35
Gambar 16. Grafik Jumlah Arwana, Pleco Zebra, BCF yang dilalulintaskan TW I 2025	35
Gambar 17. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW I 2025	36
Gambar 18. Grafik Capaian PBNP LPSPL Serang TW I Tahun 2025	36
Gambar 19. Pendampingan Tim CEFAS Inggris ke PPP Tegalsari, Tegal.....	38
Gambar 20. Sosialisasi Pelayanan Pemanfaatan Jenis Ikan secara Daring	38
Gambar 21. FGD Pemanfaatan Ikan Hiu dan Pari yang Masuk dalam Appendiks CITES di Kabupaten Pati.....	39
Gambar 22. Undangan pembahasan percepatan pelaksanaan pengerukan alur dan pembangunan tanggul penahan abrasi di Pulau Baai Bengkulu	42
Gambar 23. Review Usulan Penyempurnaan KBLI di Lingkungan DJPKRL	42
Gambar 24. Pembahasan isu dan perkembangan program Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Wilayah Provinsi Jawa Tengah	43
Gambar 25. Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang	46
Gambar 26. Rapat Pembahasan Manual Indikator Kinerja Level 2 satker lingkup DJPKRL Tahun 2025 secara daring	49
Gambar 27. Pembahasan Evaluasi Capaian TW I dan Rencana Kegiatan TW II 2025 LPSPL Serang.....	49
Gambar 28. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan Maret 2025.....	54
Gambar 29. Upgrading Asesor Kompetensi.....	67
Gambar 30. Gambar Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat	67
Gambar 31. Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025.....	74
Gambar 32. Uji Publik PPID di Gedung BPPSDM KP di Jakarta Utara	82





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang Tahun 2025	6
Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025.....	11
Tabel 4. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024	13
Tabel 5. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025	16
Tabel 6. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025	19
Tabel 7. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025	22
Tabel 8. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025	25
Tabel 9. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025	28
Tabel 10. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025	34
Tabel 11. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025	40
Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025	44
Tabel 13. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP	46
Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025	47
Tabel 15. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025	54
Tabel 16. Bobot NKPA Satker	57
Tabel 17. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025	58
Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang	58
Tabel 19. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025	60
Tabel 20. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan	62
Tabel 21. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat ke dalam Jabatan	63
Tabel 22. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan	63
Tabel 23. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja.....	64
Tabel 24. Rincian Bobot Predikat Kinerja.....	64
Tabel 25. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin.....	64
Tabel 26. Rincian Kategori Nilai IP ASN	64
Tabel 27. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025	65
Tabel 28. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025	68
Tabel 29. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025	70
Tabel 30. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025	72
Tabel 31. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan	75
Tabel 32. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025	76
Tabel 33. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025	78
Tabel 34. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025	80
Tabel 35. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional	83
Tabel 36. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang	86
Tabel 37. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang	87
Tabel 38. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW I 2025	87
Tabel 39. Tindak Lanjut atas Rekomendasi TW IV 2024.....	93



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPL Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPL Serang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2025 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Triwulan I Tahun 2025;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Triwulan I Tahun 2025;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Triwulan I Tahun 2025.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2025 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Triwulan I Tahun 2025;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Triwulan I Tahun 2025;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.

C. Permasalahan Utama

Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang

memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendix CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk-produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai. Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai *Management Authority* untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar. Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut,



pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa Penyelenggaraan Penataan Ruang menjadi KKPR Laut (KKPRL). dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplmentasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. Belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam *Appendiks Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora*. Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendiks CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis



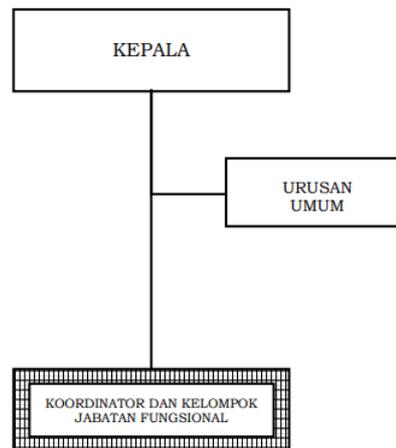
- ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendix CITES kepada masyarakat.
- e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
 - f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
 - g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
 - h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
 - i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPSPL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sebanyak 75 orang terdiri dari 50 orang PNS, 2 Orang PPPK, 3 orang PPNPN dan 20 Orang PJLP, Laki-laki 48 orang dan Perempuan 27

orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang Tahun 2025

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan			Total
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA	
1	LPSPL Labuan Serang	29	16	4	27	14	45
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-	3
3	Satker Semarang	4	3	3	3	1	7
4	Satker DKI Jakarta	7	3	2	6	2	10
5	Satker DIY	2	2	1	3	-	4
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-	2
7	Satker Jawa Barat	1	2	-	3	-	3
8	Satker Bangka Belitung	1	-	-	1	-	1
	Jumlah	48	27				75

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

- 1. Kata Pengantar**
- 2. Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Triwulan I Tahun 2025.
- 3. Daftar Isi**
- 4. Daftar Gambar/Tabel**
- 5. Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- 6. Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2025, rencana kinerja tahun 2025, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2025.
- 7. Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- 8. Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan *agromaritim industry* di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;

3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk melaksanakan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang memiliki 3 (tiga) program sebagai berikut:

1. Program Kualitas Lingkungan Hidup
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
3. Program Dukungan Manajemen

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan 3 (tiga) program antara lain: (1) Program Kualitas Lingkungan Hidup, (2) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, dan (3) Program Dukungan Manajemen yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanfaatkannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang
2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang
5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang
6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

C. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan DIPA setelah penambahan Dana PNPB berdasarkan SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan :

Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah
FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	Rp.	3.115.000.000
FD.2362	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	Rp.	3.115.000.000
HB	Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	Rp.	1.075.000.000
HB.2365	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.	250.000.000
HB.2366	Penataan Ruang Laut	Rp.	825.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	12.155.154.000
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	Rp.	12.155.154.000

Kegiatan tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Rekomendasi Pengelolaan Konservasi Ekosistem,
 - b. 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut,
 - c. 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan
 - d. 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan
 - e. 30 (tiga puluh) Orang Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Kompetensinya

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama
- Monitoring Perjanjian Kerjasama
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi
- Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah
- Rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah
- Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah

- Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah
 - Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
 - Penyediaan sarana prasarana pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan
2. Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun melalui Identifikasi Perizinan Pemanfaatan PPK.
3. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 1 Rekomendasi Kebijakan Verifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang beresiko rendah dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:
- a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
 - b. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut
4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
- a. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 - b. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - c. 1 (satu) Layanan Perkantoran
 - d. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
 - e. 1 (satu) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
 - f. 1 (satu) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi
 - g. 1 (satu) Dokumen Manajemen Keuangan
- Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:
- Layanan Kehumasan
 - Pelayanan Publik
 - Gaji dan Tunjangan
 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor
 - Layanan Manajemen SDM
 - Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
 - Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
 - Layanan Manajemen Keuangan

D. Penetapan Kinerja Tahun 2025

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2025, LPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPL Serang dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan

dan Ruang Laut pada tanggal 24 Januari 2025. Loka PSPL Serang pada tahun 2025 mempunyai 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 18 (Delapan Belas) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 7 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91		



IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan 2024.

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2025 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1	0
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30	0
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2	3



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88	81
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92	93,76
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5	86
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87	88
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95	80
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80	70
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76	0
18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91	0		



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Ditjen PKRL), dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan I 2025 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik).



Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I 2025

Nilai NKO LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode triwulan I 2025, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 5 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025.



Tabel 5. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW I	% Capaian
					2025	TW I		
1. Terasilinasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	30	-	-	-
3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-
5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-
6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-
7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7. Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
8. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	88	-	-	-
	9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Semester	Posisi Akhir	92	-	-	-
	10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	-	-	-
	11. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	1	1	100%
	12. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	87	-	-	-
	13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Posisi Akhir	95	95	100	105,26%
	14. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-



BerAKHLAK

bangga melayani bangsa



kkp.go.id/lpsplserang

lpsplserang@kkp.go.id

(0253) 802636

Jl Raya Cirit KM 4.5, Labuan, Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW I	% Capaian
						2025	TW I		
	15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
	16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-
	17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Posisi Akhir	76	76	100	120,00%
	18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	-	-	-



BerAKHLAK
Berprestasi Pelayanan Yang Berkeadilan

#bangga
melayani
bangsa



kcp.go.id/lpsplserang
(0253) 802636

lpsplserang@kcp.go.id
Balai Sertifikasi Elektronik (P-SITE), Badan Siber dan Sandi Negara





BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Ditjen PKRL), dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan I 2025 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik).



Gambar 3. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I 2025

Nilai NKO LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode triwulan I 2025, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 5 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025.

Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :



SK. 1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)

Daerah yang difasilitasi adalah Provinsi yang didampingi dan difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan daerah di wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai efektivitas pengelolaannya melalui EVIKA.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025

IK.1		Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun





2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 yaitu Teridentifikasinya daerah yang difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai efektivitas pengelolaannya melalui EVIKA yaitu Bengkulu, DIY, dan Jawa Tengah.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini dapat berkolaborasi dengan SUOP, instansi daerah terdekat, mitra NGO, kelompok masyarakat penggiat konservasi, pokmaswas, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.



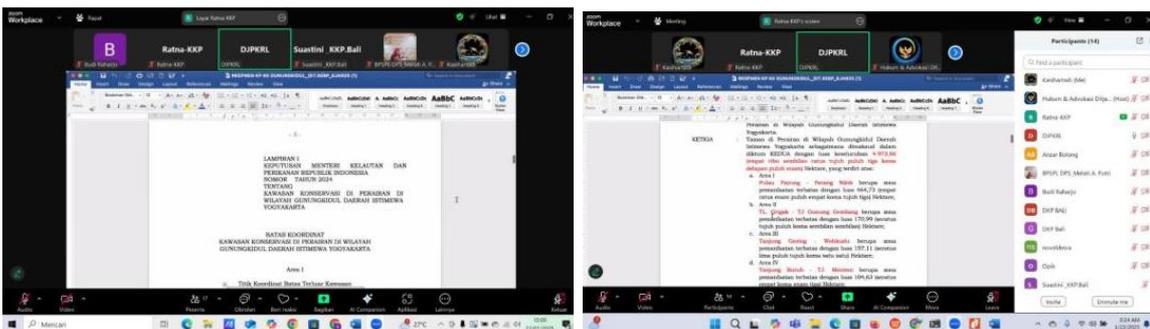
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat tindak lanjut evaluasi teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur di Universitas Bengkulu tanggal 10 Januari 2025;



Gambar 4. Evaluasi teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur di Universitas Bengkulu

2. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat Tindak Lanjut Evaluasi Teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur, Mukomuko dan Pulau Enggano secara daring pada 7-10 Februari 2025;
3. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat Pembahasan Rancangan KEPMEN-KP tentang Penetapan Kawasan Konservasi di Kab. Gunung Kidul secara daring;



Gambar 5. Pembahasan Rancangan KEPMEN-KP tentang Penetapan Kawasan Konservasi di Kab. Gunung Kidul

4. LPSPL Serang menghadiri undangan pada Workshop Jejaring Kawasan Konservasi Provinsi DI Yogyakarta di Kabupaten Bantul pada tanggal 18 Februari 2025;
5. LPSPL Serang menghadiri undangan Sosialisasi SOP Kawasan Konservasi Bantul; dan
6. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat Evaluasi Teknis Penetapan Kawasan Konservasi Cilacap.



SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Masyarakat di kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan kawasan konservasi adalah masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi peningkatan kapasitas dalam pemanfaat kawasan konservasi melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Indikator Kinerja ini dicapai dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan masyarakat di dalam/sekitar Kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025

IK.2		Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	30	-	30	-





A. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak ada capaian terkait Indikator Kinerja ini. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 yaitu Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat tanggal 27 Maret 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.2 ini yaitu Anggaran, karena kegiatan ini dapat dilaksanakan secara daring dengan mengundang SUOP, instansi

daerah terkait, mitra NGO, kelompok masyarakat penggiat konservasi, pokmaswas, maupun Penyuluh Perikanan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

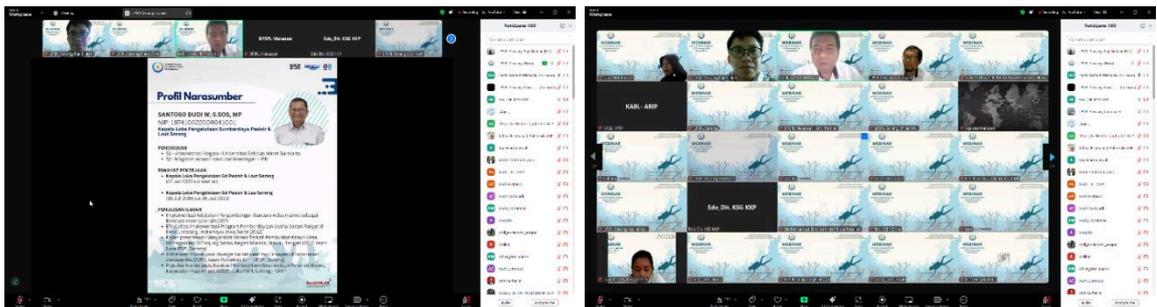
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Peningkatan Kapasitas Konservasi di Gedung Graha Konservasi Penyu, Pantai Samas, Kabupaten Bantul;



Gambar 6. Peningkatan Kapasitas Konservasi di Gedung Graha Konservasi Penyu, Pantai Samas, Kabupaten Bantul

2. LPSPL Serang menghadiri undangan Audiensi Program Perempuan Bahari secara daring pada tanggal 17 Februari 2025; dan
3. LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatan Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat tanggal 27 Maret 2025.



Gambar 7. Gambar Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat

SK. 3. Meningkatkan Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu



IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini

Tabel 8. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025

IK.4		Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025.





Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 yaitu Rapat pembahasan rencana penyusunan draft naskah Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan mitra/instansi terkait.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draf awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri Forum Diskusi Penguatan Kerja Sama Antar Lembaga di Jakarta;



Gambar 8. Forum Diskusi Penguatan Kerja Sama Antar Lembaga di Jakarta

2. LPSPL Serang Rapat pembahasan rencana penyusunan draft naskah Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan mitra/instansi terkait



Gambar 9. Pembahasan rencana penyusunan draft naskah Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan mitra/instansi terkait

SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Hiu Appendiks CITES



- 2) Pari Appendiks CITES
- 3) Penyu
- 4) Karang
- 5) Cetacean (mamalia laut)

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis: Hiu Appendiks CITES, Pari Appendiks CITES, dan Penyu.
- b) Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
- c) Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.
- d) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.
- e) Penyadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.

Pada tahun 2025, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 5 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini berbeda jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025

IK.4		Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	5	-	5	-



A. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar.

1) Hiu Appendiks

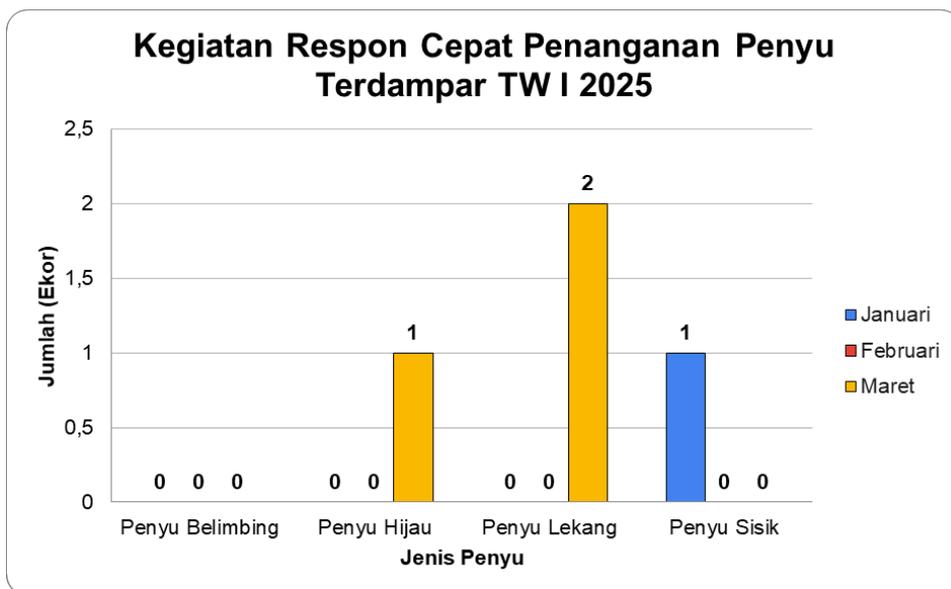
Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 karena anggaran masih diblokir. Pada Triwulan I terdapat kegiatan sebanyak 1 kali terkait penanganan hiu paus terdampar mati di Cilegon.

2) Pari Appendiks

Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 karena anggaran masih diblokir.

3) Penyu

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Penyu di wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 terdapat 4 kali kejadian, dengan rincian sebagai berikut :



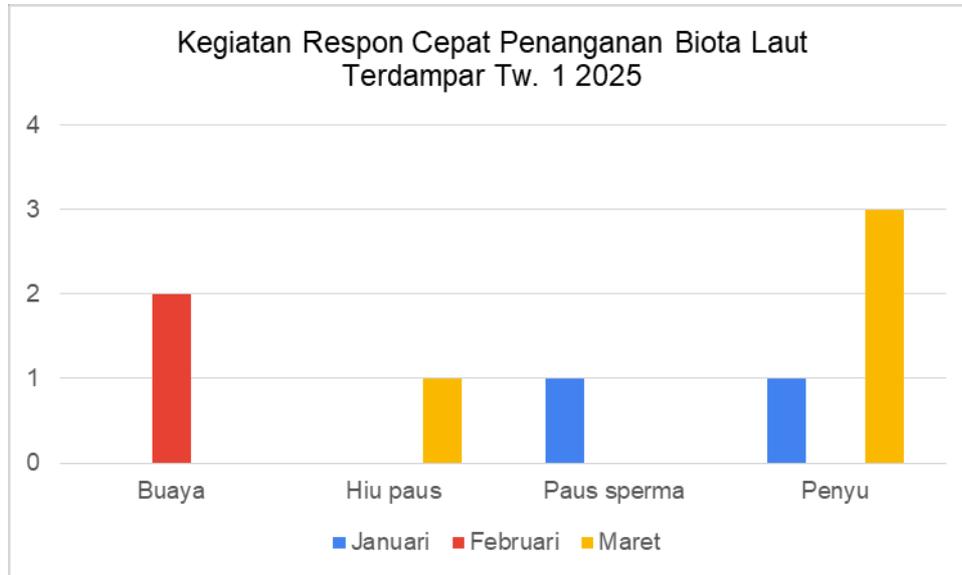
Gambar 10. Grafik Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW I 2025

4) Karang

Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 karena masih tahapan persiapan.

5) Cetacean (mamalia laut)

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Cetacean (mamalia laut) di wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 terdapat 1 kali kejadian.



Gambar 11. Grafik Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Terdampar TW I 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang dibandingkan dengan standar Nasional atau

dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Perairan Terdampar.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah: 1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) Sumber Daya Manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan mamalia laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari Ditjen PSDKP, DKP Provinsi/Kabupaten serta Polairud.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis: Hiu Appendiks CITES, Pari Appendiks CITES, dan Penyu.
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor pada tanggal 22-24 Januari 2025;



Gambar 12. Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor

- Penyampaian data dan informasi hasil enumerasi Hiu dan Pari di PPS Cilacap (WPP 573);
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Pemutakhiran data Informasi Geospasial Tematik Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan;
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan secara daring pada tanggal 11 Februari 2025; dan
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Narasumber Metode Enumerasi pada FGD Pengelolaan Perikanan Hiu dan Pari di Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang pada tanggal 25-26 Februari 2025.
2. Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 karena adanya blokir anggaran.
3. Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.
Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 karena adanya blokir anggaran.
4. Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.
- a. LPSPL Serang telah melakukan penanganan Respon Cepat Paus terdampar di Pantai Pasir Putih Pulau Kunti, Sukabumi pada tanggal 9 Januari 2025;



Gambar 13. Respon Cepat Paus terdampar di Pantai Pasir Putih Pulau Kunti, Sukabumi

- b. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Pelepasliaran Benih Bening Lobster di Pandeglang pada tanggal 10 Februari 2025 dari tegahan Satpolairud Polres Pandeglang;
- c. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Pelepasliaran Benih Bening Lobster di Pandeglang pada tanggal 20 Februari 2025 dari tegahan Polres Bandara Soekarno-Hatta;

- d. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat atas Tindaklanjut Pelaporan Penanganan Buaya di Bekasi pada tanggal 28 Februari 2025;



Gambar 14. Respon Cepat atas Tindaklanjut Pelaporan Penanganan Buaya di Bekasi

- e. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Penyu Mati Terdampar di Pantai Barchan, Bantul - DI. Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2025;
- f. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Penyu Terdampar di Pantai Caringin, Labuan, Pandeglang pada tanggal 7 Maret 2025;
- g. LPSPL Serang telah melaksanakan Penanganan Hiu Paus terdampar mati di Cilegon;
- h. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Penyu Mati Terdampar di Pantai Kaibonpetangkuran, Kebumen, Jawa Tengah pada tanggal 9 Maret 2025; dan
- i. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Lepasliar Benih Bening Lobster di Perairan Pulau Onrust, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta pada tanggal 11 Maret 2025.
5. Penyadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.
- a. LPSPL Serang telah melakukan Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat secara daring tanggal 27 Maret 2025.

SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu



IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Apendiks CITES, dan/atau look alike species.

Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfaatan untuk jenis: 1) Hiu, 2) Pari, 3) Arwana, 4) Teripang, dan 5) Sidat.

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tahun 2025 adalah sebanyak 5 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan. Target pada tahun 2025 ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Apendiks CITES, dan/atau look alike species di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025

IK.5		Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	5	-	5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 5 Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu kegiatan Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Apendiks CITES, capaian selama Triwulan I 2025 terdapat 561 Dokumen yang disetujui (diluar data BA Saji LN), produk yang dilalulintaskan diantaranya yaitu :



➤ Hiu, Pari dan Teripang

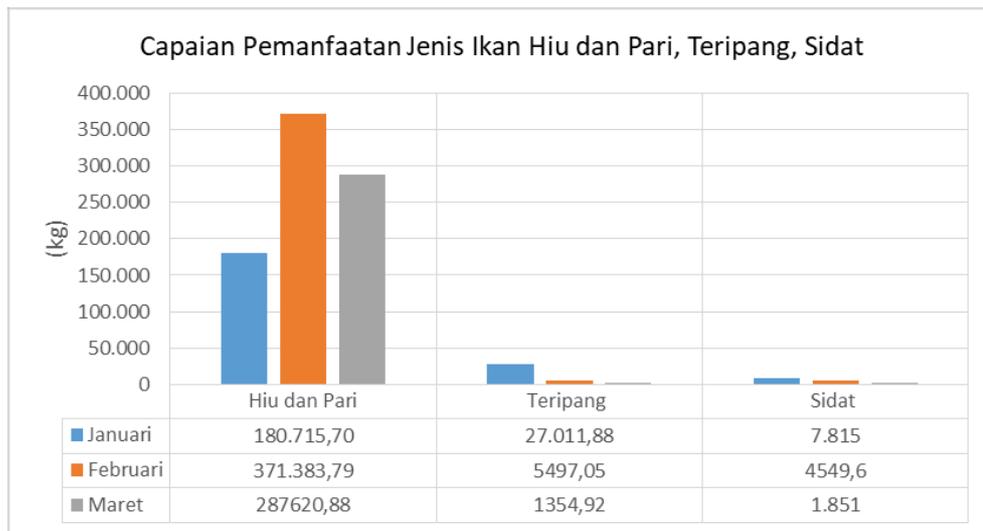
Jenis Ikan Hiu dan Pari jumlah yang dilalulintaskan 839.720,37 Kg, dan 101 Ekor, serta Jenis Teripang 33.863,85 Kg sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini

➤ Arwana, Softcoral dan Anemon (SA)

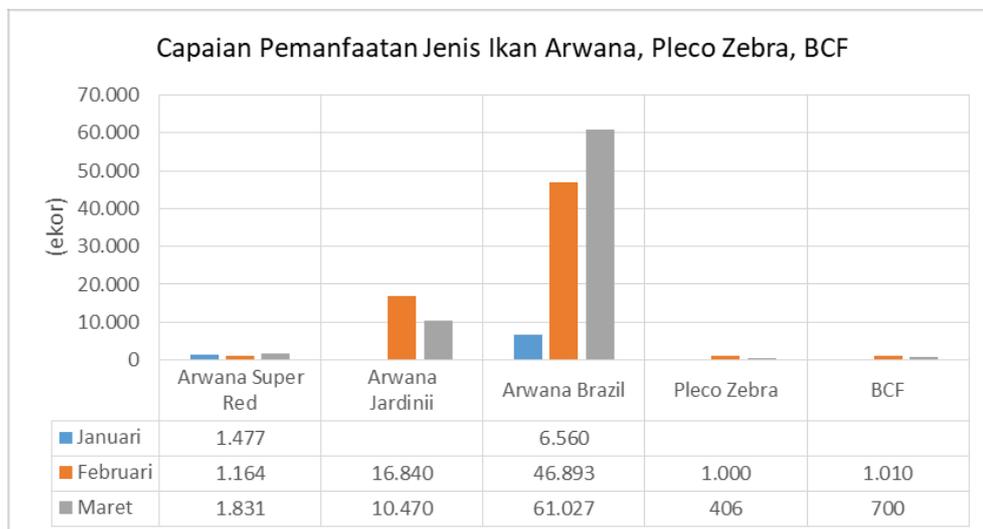
Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 4.472 Ekor (*Scleropages formosus*), 27.310 Ekor (*Scleropages jardinii*) dan 114.480 Ekor (*Arwana Brazil*). Jenis *Softcoral* dan Anemon jumlah yang dilalulintaskan 116.902 pcs sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini

➤ Sidat, Pleco Zebra, dan BCF

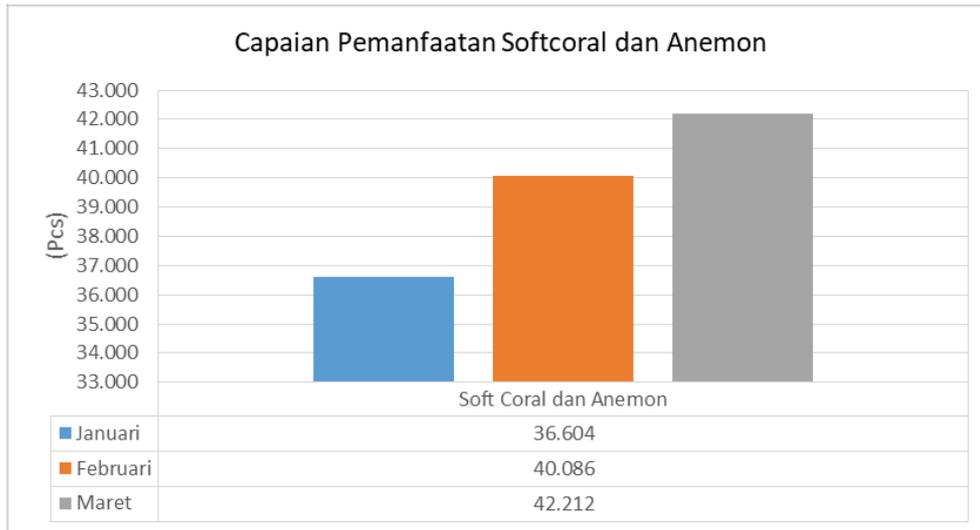
Jenis Ikan Sidat jumlah yang dilalulintaskan 14.215 kg. Jenis Ikan Pleco Zebra jumlah yang dilalulintaskan 1.406 ekor. Jenis Ikan BCF jumlah yang dilalulintaskan 1.710 ekor.



Gambar 15. Grafik Jumlah Hiu dan Pari, Teripang, Sidat yang dilalulintaskan TW I 2025



Gambar 16. Grafik Jumlah Arwana, Pleco Zebra, BCF yang dilalulintaskan TW I 2025



Gambar 17. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW I 2025
Pada Periode Triwulan I, LPSPL Serang telah memungut PNBPNP sejumlah Rp. 525,207,789 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sejumlah Rp. 3,039,201
2. Pendapatan Perizinan Lainnya Rp. 270,810,000
3. Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya Rp. 251,358,588



Gambar 18. Grafik Capaian PNBPNP LPSPL Serang TW I Tahun 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian



pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi perizinan perdagangan untuk jenis hiu, pari, arwana, teripang, softcoral dan anemone, sidat, pleco zebra, dan BCF sesuai dengan rencana aksi pada Triwulan I pada Indikator kinerja ini.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.



G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pelayanan penerbitan dokumen perizinan pemanfaatan jenis ikan yaitu hiu, pari, arwana, teripang, dan sidat di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I 2025;
2. LPSPL Serang melakukan Pendampingan Tim CEFAS Inggris ke PPP Tegalsari, Tegal pada tanggal 11-12 Januari 2025;



Gambar 19. Pendampingan Tim CEFAS Inggris ke PPP Tegalsari, Tegal

3. LPSPL Serang Menghadiri kegiatan Workshop Nasional Pengelolaan Hiu dan Pari di Indonesia di Jakarta pada tanggal 15-17 Januari 2025;
4. LPSPL Serang Menghadiri undangan Sosialisasi NSPK Pemanfaatan Jenis Ikan dan Appendiks CITES dan Modul Pasca SAJI ke Swiss-Belhotel di Bogor pada tanggal 22 - 24 Januari 2025;
5. LPSPL Serang mengadakan Sosialisasi Pelayanan Pemanfaatan Jenis Ikan secara Daring pada tanggal 6 Februari 2025;



Gambar 20. Sosialisasi Pelayanan Pemanfaatan Jenis Ikan secara Daring

6. LPSPL Serang Hadir sebagai Narasumber dalam FGD Pemanfaatan Ikan Hiu dan Pari yang Masuk dalam Appendiks CITES di Kab. Pati pada tanggal 25-26 Februari 2025;



Gambar 21. FGD Pemanfaatan Ikan Hiu dan Pari yang Masuk dalam Appendiks CITES di Kabupaten Pati

7. LPSPL Serang Menghadiri rapat Koordinasi dan Paparan Rencana Kerja TA 2025 Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. DI Yogyakarta secara daring pada tanggal 17 Februari 2025 untuk melakukan sosialisasi terkait Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES;
8. LPSPL Serang Menghadiri rapat Review Usulan Penyempurnaan KBLI di Lingkungan DJPKRL secara daring pada tanggal 7 Februari 2025; dan
9. Menghadiri FGD pengembangan Progam Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pelibatan Perempuan dalam Pengelolaan Hiu dan Pari di Indonesia.

SK. 6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 6. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.



Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi dan monitoring/pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025

IK.6		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	2	-	2	-

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPRL terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 20 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 28 kali, serta kegiatan verifikasi lapang telah dilaksanakan sebanyak 0 kali; dan
- Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut telah dilaksanakan berupa Penilaian Pelaksanaan PKKPRL sebanyak 3 subjek hukum dan Identifikasi Pemanfaat Ruang Laut sebanyak 3 perusahaan yaitu Rajawali Octorys Sundari, PT. Mega Agung Nusantara dan PT. Mega Agung Liong Nusantara.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi





Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 yaitu Verifikasi Penataan Ruang Laut dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

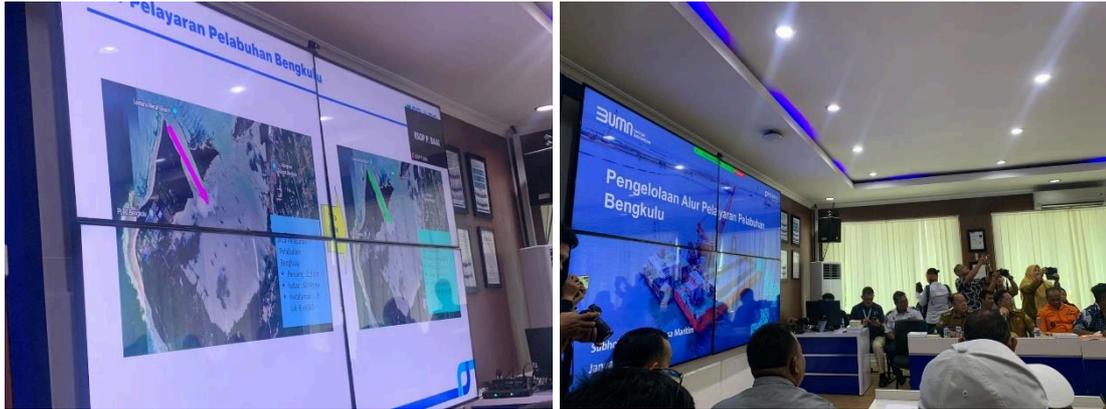
Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PKRL, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu

a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut

1. LPSPL Serang Menghadiri undangan pembahasan percepatan pelaksanaan pengerukan alur dan pembangunan tanggul penahan abrasi di Pulau Baai Bengkulu pada tanggal 7 Januari 2025;



Gambar 22. Undangan pembahasan percepatan pelaksanaan pengerukan alur dan pembangunan tanggul penahan abrasi di Pulau Baai Bengkulu

2. LPSPL Serang Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Dugaan Pemalsuan Surat ke GMB III KKP, Jakarta Pusat pada tanggal 13 Januari 2025;
3. Melaksanakan Penilaian Pelaksanaan KKPRL & Pendampingan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Bekasi pada tanggal 11 - 14 Februari 2025;
4. Menghadiri rapat Review Usulan Penyempurnaan KBLI di Lingkungan DJPKRL secara daring pada tanggal 7 Februari 2025;



Gambar 23. Review Usulan Penyempurnaan KBLI di Lingkungan DJPKRL

5. Melaksanakan penyerahan bantuan dan pelatihan bagi nelayan terdampak pagar laut Tangerang ke TPI Cituis di Tangerang pada tanggal 9 Februari 2025;
6. Menghadiri undangan Permintaan Keterangan dan Dokumen terkait kegiatan pemagaran laut di perairan Kabupaten Tangerang di Gedung Mina Bahari III;
7. Menghadiri undangan Pendampingan Permohonan PKKPRRL untuk Kegiatan Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pelabuhan Belinyu ke GMB III KKP, Jakarta pada tanggal 27 Februari 2025; dan
8. Ekspose oleh PT. Pelindo Pusat Jakarta tentang Rencana Revitalisasi Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu pada tanggal 18 Maret 2025.

b. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut

- LPSPL Serang Melaksanakan Monitoring pasca pencabutan pagar laut di Kabupaten Tangerang tanggal 23 - 24 Januari 2025;
- Melaksanakan pulbaket pemanfaatan ruang laut di PT. Tarika Nirmala Hurun dan PT. Mitra Properti Seindo ke Kabupaten Pesawaran, Lampung pada tanggal 17 Januari 2025;
- Melaksanakan Identifikasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Kendal pada tanggal 29 Januari 2025;
- Menghadiri Undangan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, Pemagaran di sekitar Perairan Tangerang, Provinsi Banten ke GMB IV KKP, di Jakarta Pusat pada tanggal 6 – 7 Januari 2025;
- Menghadiri Undangan Pembahasan Pelanggaran Pelaksanaan KKPR di Perairan sekitar Pulau Pari dan Pembahasan Langkah Tindak Lanjut ke GMB III KKP di Jakarta Pusat pada tanggal 20 Januari 2025; dan
- Melaksanakan pembahasan isu dan perkembangan program Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Wilayah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Februari 2025 di Kantor Loka PSPL Serang Wilker Jawa Tengah di Semarang.



Gambar 24. Pembahasan isu dan perkembangan program Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Wilayah Provinsi Jawa Tengah

SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Dan Perairan Di Sekitarnya.



Dokumen Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil merupakan dokumen pengumpulan data pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang mencakup 2 (dua) hal sebagai berikut:

1. Jumlah Pulau-pulau Kecil yang telah dimanfaatkan di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang; dan
2. Data perizinan pelaku usaha yang memanfaatkan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menjumlahkan Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025

IK.7		Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Triwulan I 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2024, karena Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target





Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilaksanakan kegiatan Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang oleh internal tim kerja dan pembagian tugas.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

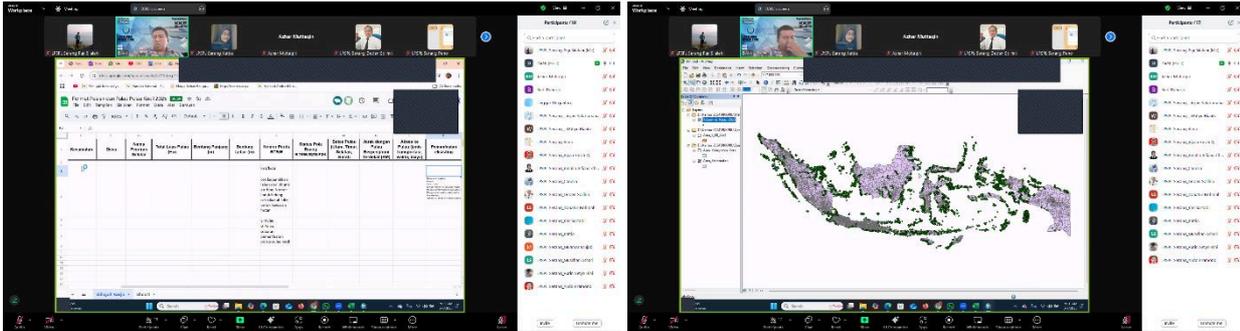
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Eselon II Pusat yaitu Direktorat P4K, Ditjen PSDKP, Instansi daerah, kegiatan kolaborasi dengan instansi atau Lembaga lain dapat mengurangi kegiatan berulang dengan output yang sama, sehingga secara teknis dapat terjadi efisiensi anggaran untuk keperluan verifikasi lapangan terkait kesesuaian data.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang oleh internal tim kerja dan pembagian tugas



Gambar 25. Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang

SK. 8. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

IK. 8. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 13. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.



Predikat	Nilai	Interpretasi
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025

IK.15		Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	88	-	88	-

A. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai akhir tahun atau Triwulan IV 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Level II tahun 2025, Manual IKU Level II tahun 2025, Rincian Target IKU Level II tahun 2025,





Rencana Aksi (Renaksi) Level II tahun 2025, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Triwulan I dan Pemenuhan dokumen penilaian Mandiri Sakip DJPKRL.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2025 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikaator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilaksanakan penyusunan dokumen pendukung capaian/pengukuran kinerja, antara lain penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

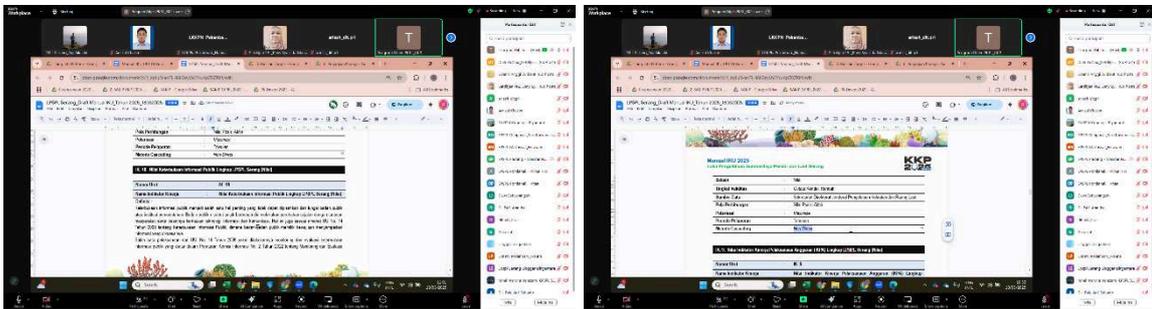
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara *online*).

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Selalu rutin menginput dokumen SAKIP lingkup LPSPL Serang dan DJPKRL secara periodik;
2. LPSPL Serang menghadiri Undangan Verifikasi Pelaporan Online Triwulan IV Tahun 2024 Lingkup DJPKRL melalui Aplikasi e-Monev Bappenas, Kinerja KKP, dan SAKTI Kemenkeu ke éL Hotel Bandung tanggal 12 – 17 Januari 2025;
3. LPSPL Serang Menghadiri Undangan Pembahasan Dokumen Perencanaan Kinerja Level 1 dan 2 satker lingkup DJPKRL Tahun 2025 ke GMB III KKP, Jakarta Pusat pada tanggal 14-17 Januari 2025;
4. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pembahasan Manual Indikator Kinerja Level 2 satker lingkup DJPKRL Tahun 2025 secara daring; dan



Gambar 26. Rapat Pembahasan Manual Indikator Kinerja Level 2 satker lingkup DJPKRL Tahun 2025 secara daring

5. LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan Evaluasi Capaian TW I dan Rencana Kegiatan TW II 2025 LPSPL Serang tanggal 17 Maret 2025.



Gambar 27. Pembahasan Evaluasi Capaian TW I dan Rencana Kegiatan TW II 2025 LPSPL Serang

IK. 9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian



antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$$

dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA \text{ Rev} = IKPA \text{ Rev} = \frac{\sum_{t=1}^n RRev \ n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik



Belanja Pegawai

$$\text{DevDIPA BPeg} = \frac{||R \text{BPeg } n - RPD \text{BPeg } n||}{RPD \text{B Peg } n} \times 100$$

Belanja Barang

$$\text{DevDIPA BBar} = \frac{||R \text{BBar } n - RPD \text{BBar } n||}{RPD \text{B Bar } n} \times 100$$

Belanja Modal

$$\text{DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{BMod } n - RPD \text{BMod } n||}{RPD \text{B Mod } n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$\text{DevDIPA } n = \frac{||\text{DevDIPA BPeg} + \text{DevDIPA BBar} + \text{DevDIPA BMod}||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[TA] _n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[TPBelPeg] _n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke } -n$$

$$[TPBelBar] _n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke } -n$$

$$[TPBelMod] _n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke } -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[NKPA] _n = ((PAn) / (TPn)) \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)





- b. Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- c. Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- d. Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan I 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakruak non belanja pegawai
- b. 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontakruak
- c. Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- b. Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- c. Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- d. Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP\ disembulankan = \%GUP \times (jml\ hari\ sebulan) / \Delta t\ GUP$$





$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- e. Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- f. Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- a. Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- b. Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- c. Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- a. Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- b. Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \left(\sum_{i=1}^n ROKW \right) / n$$

- c. Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan Triwulan I berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA



d. RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK-CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) / n$$

e. Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA -CRO = (NK -ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 16 Berikut ini

Tabel 15. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025

IK.9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	92	-	92	-

A. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu melaksanakan Revisi DIPA; Pemutakhiran HAL III DIPA TW I 2025; Penyerapan Anggaran sesuai dengan target RPD halaman III DIPA; Penyelesaian Belanja Kontraktual tepat waktu; Penyelesaian Tagihan tepat waktu; Pengelolaan UP dan TUP; tidak melakukan dispensasi SPM, sehingga Nilai IKPA sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu 100%. Hal ini berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten Nomor S-182/WPB.11/2025 tanggal 24 Februari 2025.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN			KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)		
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25			
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00			

Gambar 28. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan Maret 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Triwulan I 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2024, karena Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025, Pengukuran capaian



Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini pada triwulan I 2025, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikaator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan Kegiatan yang dilakukan selama triwulan I yaitu Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Pengisian Capaian Output.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV karena kegiatan masih secara rutin dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>, selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital Ditjen Perbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :



1. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat Pembahasan Blokir Anggaran Satker Lingkup DJPKRL TA. 2025 pada tanggal 3 Januari 2025 secara daring;
2. LPSPL Serang menghadiri pembahasan tentang efisiensi pagu anggaran oleh Tim Program Seditjen PKRL secara daring;
3. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Progress Usulan Penggunaan PNBP 2025-2027;
4. LPSPL Serang menghadiri Penelaahan usulan persetujuan penggunaan dana PNBP KKP pada Ditjen PKRL dan Ditjen PDSPKP Tahun 2025 s.d. 2027 secara daring pada tanggal 6 Maret 2025;
5. Revisi DIPA yang dapat dilihat pada Sistem Aplikasi Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SatuDJA) di <https://satudja.kemenkeu.go.id/>, untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker;
6. Telah dilakukan penyesuaian pada halaman III DIPA;
7. Pengelolaan belanja kontraktual;
8. Penyelesaian tagihan;
9. Pengelolaan UP dan TUP; dan
10. Updating capaian output.

IK. 10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila \leq 50



Target IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 71,5, menurun jika dibandingkan dengan target IK pada tahun 2024 dengan nilai 86. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 16. Bobot NKPA Satker

Variabel	Uraian	Bobot
a. Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
b. Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKPi}{TIKPi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$Nef\ Satker = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVROi}{TVROi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

NEf Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

1. Nilai Efisiensi Satker

$$NE\ Satker = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

$$NKPA\ Satker = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times W_{NEf_{satker}}) + (NE_{Satker} \times W_{NE_{Satker}})$$

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NEf_{satker} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

W_{NEf_{satker}} : Bobot Nilai Efektivitas Satker





WNE_{Satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Rincian Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel 17 berikut ini

Tabel 17. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025

IK.10		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	71,5	-	71,5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2025 tetapi berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan I 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp2.992.316.240,00 atau sebesar 18,31% dari pagu blokir dan 26,98% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.728.000.000		1.926.540.520	24,93 %	24,93 %	20%
2	Belanja Barang	8.617.154.000	5.254.991.000	1.065.775.720	12,37 %	31,70%	15%
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-	10%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing aspek sudah mencapai realisasi diatas standar. Nilai ini diperoleh pada Triwulan I 2025 dengan menggunakan data SMART DJA (Monev Kemenkeu).

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Triwulan I 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2024, karena Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan I Tahun 2024 maupun Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi





Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan yaitu melakukan updated pengisian capaian output dan sakti.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain pada Triwulan I ini telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pendukung tercapainya IK yaitu :

1. LPSPL Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan dan pengisian capaian output;
2. LPSPL Serang Melaksanakan koordinasi User SAKTI dan Capaian Output ke KPPN Serang tanggal 9 Januari 2025;
3. LPSPL Serang Menghadiri Undangan Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PKRL dan Penyusunan Laporan Keuangan Satker Periode Tahunan TA. 2024; dan
4. LPSPL Serang Melaksanakan koordinasi user SAKTI ke KPPN Serang tanggal 13 Januari 2025.



IK. 11. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

Target IK ini pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 19. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025

IK.11		Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2024
1	1	1	1	100	4	25	4	25

A. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 11 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 1 Dokumen dari target 1 Dokumen pada Triwulan I 2025 dengan Persentase capaian 100%, dan tercapai 1 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 25%. Laporan SPIP yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.93/LPSPL.2/TU.140/I/2025 pada tanggal 9 Januari 2025. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 1 dokumen karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sehingga dapat tercapai 1 Dokumen Laporan SPIP pada triwulan I Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan I tahun 2025 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, memiliki capaian





yang sama yaitu 1 Dokumen dari target 1 Dokumen pada Triwulan I sehingga persentase capaiannya sama dengan persentase capaian 100%, hal ini karena kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 1 Dokumen dari target 4 Dokumen pada tahun 2025 dengan persentase capaian 25% sampai dengan triwulan I Tahun 2025, hal karena ini merupakan kegiatan rutin penyusunan dokumen laporan SPIP, setiap triwulan Menyusun laporan SPIP, sehingga diakumulasi hingga akhir tahun terdapat 4 dokumen laporan SPIP yang ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 1 Laporan dari target 1 jenis pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 1 Laporan dari target 1 jenis pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% pada triwulan I 2025, hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena selama tahun 2025 ditargetkan tercapai 4 laporan secara kumulatif dengan target triwulanan, tetapi sampai dengan Triwulan I 2025 kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah dilakukan penyusunan Laporan SPIP TW IV Tahun 2024 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 9 Januari 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan triwulan I 2025 telah berhasil tercapai 1 laporan dari persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.



F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 1 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Ditjen Pengelolaan Ruang Laut.

IK. 12. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

- A. **Kualifikasi** bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi Sebelumnya

Tabel 20. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
1	Pendidikan S3	25
2	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1/D.IV	15
4	Pendidikan DIII/SM	10
5	Pendidikan DII/DI/SMA	5
6	Pendidikan SMP/SD	1





Saat ini

Tabel 21. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/ Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

B. **Kompetensi** bobot nilai 40

Tabel 22. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
I	Diklat Struktural			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
II	Diklat Fungsional			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
III	Diklat 20 JP Tahun berjalan			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22,5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
IV	Seminar 2 Tahun Terakhir			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.



C. Kinerja (Nilai SKP 1 Tahun 2021) bobot nilai 30

Sebelumnya

Tabel 23. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai Kinerja ***)	Nilai Kinerja	Nilai
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Saat ini:

Tabel 24. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

D. Disiplin bobot nilai 5

Tabel 25. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
1	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
2	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
3	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
4	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

E. Capaian dan Indeks Profesionalitas ASN

Tabel 26. Rincian Kategori Nilai IP ASN

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	91 - 100
2	Tinggi	81 - 90
3	Sedang	71 - 80
4	Rendah	61 - 70
5	Sangat Rendah	0 - 60



Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan :

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 27. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025

IK.12		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	87	-	87	-

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 12 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, pegawai LPSPL Serang telah mengikuti berbagai macam pelatihan atau diklat fungsional yang dapat dikonversi kedalam JP sebagai salah satu komponen dalam penilaian indikator kinerja ini.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian





Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada semester dan akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025, pegawai LPSPL Serang telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV 2025, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

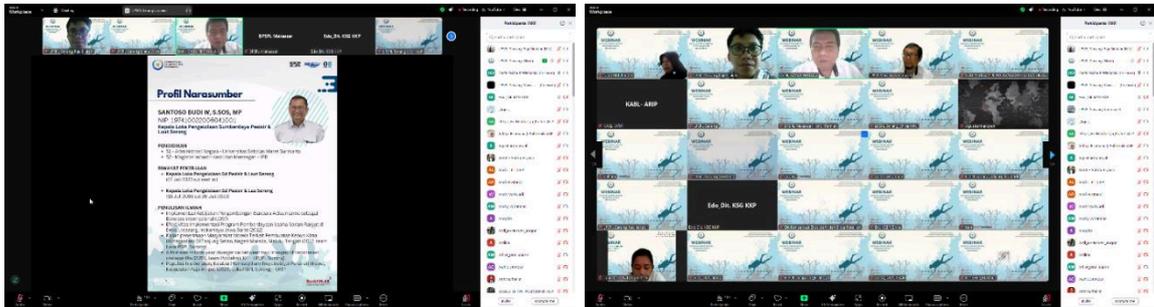
1. LPSPL Serang menghadirkan ujian penilaian kompetensi dan potensi tugas belajar Beasiswa Ocean Accounting dan Konservasi Hiu Pari ke GMB IV, di Jakarta pada tanggal 13-14 Januari 2025;

2. LPSPL Serang menghadiri Upgrading Asessor Kompetensi di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan tanggal 14-15 Januari 2025;



Gambar 29. Upgrading Asessor Kompetensi

3. LPSPL Serang melaksanakan koordinasi BPJS Kesehatan ke Kota Serang pada tanggal 9 Januari 2025;
4. LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatan Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat tanggal 27 Maret 2025;



Gambar 30. Gambar Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat

5. LPSPL Serang mengajukan 4 staf untuk mengikuti pelatihan PPK Tipe C yang dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2025;
6. Pengajuan Usulan Kenaikan Pangkat 2025;
7. Pengajuan Usulan Kenaikan Gaji Berkala; dan
8. LPSPL Serang menghadiri Undangan Rapat Peremajaan dan Sinkronisasi Data melalui aplikasi SIASN dan e-kinerja BKN serta Verifikasi berkas Usul Kenaikan Pangkat Pegawai periode April 2025 secara daring pada tanggal 5-7 Februari 2025.



IK. 13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Keterangan : Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 28. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025

IK.13		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
80	100	95	100	105,26	95	105,26	95	105,26

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang tercapai 100% dari target 95% pada Triwulan I 2025 dengan Persentase capaian 105,26%, dan tercapai 100% dari target 95% pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 105,26%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang telah dilengkapi dan ditindaklanjuti tetapi karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama triwulan I Tahun 2025 (Surat Sekretaris Direktorat Jenderal PKRL Nomor B.104/DJPK.1/HP.130/IV/2025 tanggal 15 April 2025), sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan I Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan I tahun 2025 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang memiliki capaian yaitu 100% dari target 95%, capaiannya sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I





tahun 2024 yaitu 100% dari target 80%. Hal ini karena pada triwulan yang sama, baik 2024 dan 2025 tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga mempunyai nilai capaian yang sama.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 100% dari target 95% pada tahun 2025 dengan persentase capaian 105,26% sampai dengan triwulan I Tahun 2025, hal ini karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan I Tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPSPL Serang dan LPSPL Sorong tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sehingga capaian indikator ini tercapai 100% dari target 95% secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini telah mengalami keberhasilan sampai dengan triwulan I 2025, karena sampai dengan Triwulan I 2025 tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun, kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika tidak menindaklanjuti hasil pengawasan dari Inspektorat Mitra, tetapi persentasenya kecil untuk tidak dilakukan tindak lanjut hasil rekomendasi karena kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2025 dan mempunyai target capaian setiap triwulannya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.



G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan I 2025 tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen sehingga tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 14. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2025.

Target IK Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan LPSPL Serang}}$$

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 29. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025

IK.14		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	100	-	100	-

A. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 14 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi





Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan berlangsung sepanjang tahun. Belum ada kegiatan Audit BPK pada Triwulan I 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan I 2025 tidak ada kegiatan Audit BPK sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 15. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;



- d) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 75, sama dengan target nilai pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan: Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 30. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025

IK.15		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	75	-	75	-

A. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 15 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang mengikuti Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring oleh Inpektorat Mitra pada tanggal 5 s.d. 11 Maret 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2025 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah





yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang mengikuti Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring oleh Inpektorat Mitra pada tanggal 5 s.d. 11 Maret 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

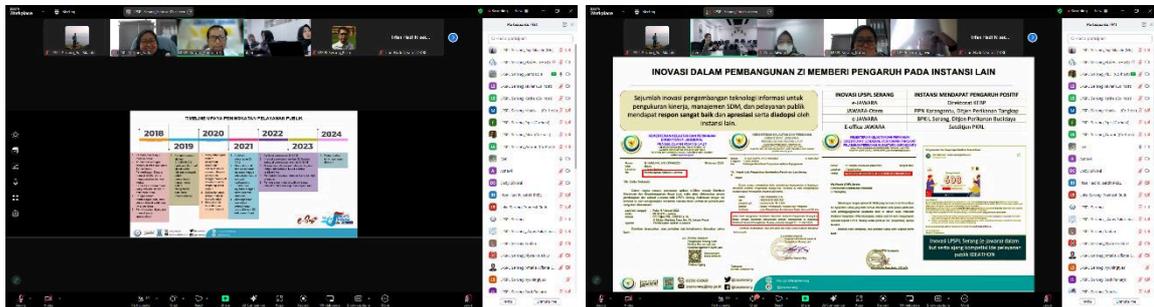
Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pemenuhan dokumen zona integritas menuju unit kerja Berpredikat WBK/WBBM sampai dengan triwulan I tahun 2025;
2. Loka PSPL Serang melaksanakan Dialog Kinerja Lingkup LPSPL Serang Tahun 2025 di Kantor LPSPL Serang pada tanggal 10 Februari 2025; dan

3. LPSPL Serang mengikuti Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring oleh Inpektorat Mitra pada tanggal 5 sampai dengan 11 Maret 2025 dengan nomor Surat Tugas B.184/ITJ.5/KP.440/III/2025.



Gambar 31. Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025

IK. 16. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal



Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:
 - a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :
 - Penciptaan Arsip
 - Penggunaan Arsip
 - Pemeliharaan Arsip
 - Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
 - b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :
 - Sumberdaya Manusia Kearsipan
 - Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 31. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30





Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 32. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025

IK.16		Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	-	80	-

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2025 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2024 maupun Triwulan I 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikaator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 LPSPL Serang telah mengikuti





kegiatan Arsip Data Pemantauan Kegiatan DJPKRL yang dipantau KSP KKI BP Kemiskinan Ekstrim.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui penggunaan database secara online sehingga dokumen tersampaikan dengan baik.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang telah mengikuti kegiatan Arsip Data Pemantauan Kegiatan DJPKRL yang dipantau KSP KKI BP Kemiskinan Ekstrim.

IK. 17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Target IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 76.

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100$$





Keterangan : Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 33. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025

IK.17		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	76	100	120,00%	76	100	76	120,00%

A. Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tercapai 100% dari target 76% pada Triwulan I 2025 dengan Persentase capaian 120,00%, dan tercapai 100% dari target 76% pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 120,00%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari Rekap Pagu RUP Terumumkan (aplikasi SIRUP) Rp 3.062.287.000 dan Kertas Kerja Klarifikasi LPSPL Serang senilai Rp 3.062.287.000 (Nota Dinas Sekretariat Jenderal KKP Nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 tanggal 14 April 2025) dengan persentase 100%, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan I Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional





Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan yaitu pengisian pagu terumumkan di aplikasi SIRUP.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena nilai asistensi dapat melebihi nilai target.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi SIRUP yang dapat diakses setiap waktu.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pengisian pagu terumumkan di aplikasi SIRUP;
2. LPSPL Serang Melaksanakan konsultasi perihal perubahan kode Satker akun PPK di aplikasi Digit Kemenkeu modul PPNPN di KPPN Serang dan Sosialisasi sistem Coretax DJP dan Pengisian SPT Tahunan di KPP Pratama di Pandeglang pada tanggal 23 Januari 2025;
3. LPSPL Serang melakukan Pengaktifan akun PPK pada LPSE di LKPP Jakarta pada 21 Januari 2025;
4. LPSPL Serang melakukan Koordinasi referensi validasi rekening ke KPPN Serang; dan
5. LPSPL Serang melakukan koordinasi Perubahan akun Sewa Rumah Negara dari 425131 menjadi 425151.

IK. 18. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya



kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa moneyv keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran. Adapun penyelenggaraan layanan informasi publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 42 Tahun 2023. Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu Mengumumkan informasi publik, Menyediakan informasi publik, Sarana dan prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi.

Target IK Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 91.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 34. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025

IK.18		Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	91	-	91	-

A. Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 18 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka





Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 34 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan LPSPL Serang Menghadiri Uji Publik PPID di Gedung BPPSDM KP di Jakarta Utara pada 23 Januari 2025, Update data pada Media Sosial LPSPL Serang, LPSPL Serang Membuat kampanye media sosial hari-hari besar di media sosial, dan LPSPL Serang Membuat kampanye WBK WBBM di media sosial.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan, Tim PPID memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi LPSPL Serang, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang Menghadiri Uji Publik PPID di Gedung BPPSDM KP di Jakarta Utara pada 23 Januari 2025;



Gambar 32. Uji Publik PPID di Gedung BPPSDM KP di Jakarta Utara

2. Update data pada Media Sosial LPSPL Serang;
3. LPSPL Serang Membuat kampanye media sosial hari-hari besar di media sosial; dan
4. LPSPL Serang Membuat kampanye WBK WBBM di media sosial.

Perbandingan dengan Capaian Nasional

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang.
2. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak.
3. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.
4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar.
5. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang.
6. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
7. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong.
8. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang.

Organisasi pembanding yang digunakan adalah Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. Formula yang digunakan dalam menghitung perbandingan dengan capaian nasional adalah:

$$= \pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong.})$$

Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaaku hasil verifikasi oleh eselon I.



Tabel 35 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUE NSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih	
					Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian		
					2025	TW I							
1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	30	-	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-	-	-	-
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES	5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-	-	-	-



BerAKHLAK

#bangga
melayani



@lpsplserang



kkp.go.id/lpsplserang



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUE NSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih		
					Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian			
					2025	TW I								
	secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang													
6	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-	-	-	-			
7	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-			
8	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	88	-	-	-	-	-		
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Semester	Posisi Akhir	92	-	-	-	-	-		
		10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	-	-	-	-	-		
		11	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	1	1	100	1	1	100	0
		12	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	87	-	-	-	-	-	-	
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata Rata	95	95	100	105,26	95	100	105,26%	0
		14	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Rata Rata	100	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga melayani



kkp.go.id/lpsplserang

lpsplserang@kkp.go.id





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUE NSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
					Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian	
					2025	TW I						
	15 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPS Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-	-	-	-	
	16 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPS Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	
	17 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPS Serang (%)	%	Triwulan	Posisi Akhir	76	76	100	120	76	100	120	0
	18 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPS Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga
melayani
#bangga



@lpsplserang



kkp.go.id/lpsplserang



(0253) 302624



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban, Pandeglang, Banten



Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama, dan 1 indikator capaian berbeda. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang TW I adalah 109,47% (Kategori Hijau = Baik) dan LPSPL Sorong 110,07% (kategori Biru = Istimewa) dengan selisih 0,00%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	109,47%			
LPSPL Sorong	109,47%			
Selisih	0,00 %			

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu Anggaran

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA NOMOR : SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) dan Blokir Anggaran sebesar Rp. 5.254.991.000 (Lima Miliar Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah).

Tabel 36. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	Blokir Kode 2	Blokir Kode A (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000	672.660.000	2.442.340.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000	70.000.000	180.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000	185.000.000	640.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PKRL	12.155.154.000		1.064.991.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2025		16.345.154.000	927.660.000	4.327.331.000

Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan I 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar

Rp2.992.316.240,00 atau sebesar 18,31% dari pagu blokir dan 26,99% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.728.000.000		1.926.540.520	24,93 %	24,93 %	20%
2	Belanja Barang	8.617.154.000	5.254.991.000	1.065.775.720	12,37 %	31,70%	15%
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-	10%

Berdasarkan tabel diatas, serapan anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang sudah mencapai target pada masing masing komponen yaitu Belanja Pegawai dan Belanja Barang. Berikut merupakan realiasi keuangan masing-masing Indikator sampai dengan Triwulan I 2024.

Tabel 38. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW I 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/ Pagu Awal (Rp)	Anggaran/ Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)		50.000.000		0
				Pengelolaan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi P3K	50.000.000		0
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)		150.000.000		0



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
				Kapasitas dan Peningkatan Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi	150.000.000		0
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)		100.000.000		0
				Inisiasi Jejaring dan Kemitraan	100.000.000		0
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)		915.000.000		0
				Data dan Informasi Konservasi Biota Perairan	665.000.000		0
				Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah	250.000.000		0
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di	IK 5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)		1.900.000.000		0



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
	wilayah kerja LPSPL Serang						
				Perizinan Produk Konservasi Biota Perairan	1.900.000.000		0
6	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 6	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		825.000.000		0
				Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	375.000.000		0
				Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	450.000.000		0
7	Tersusunnya Ddokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 7	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)		250.000.000		0
				Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun (PNBP)	250.000.000		0
8	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	IK 8	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		75.000.000	75.000.000	3.886.999
				Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	75.000.000	75.000.000	3.886.999
		IK 9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		50.000.000	50.000.000	12.623.900



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
		Layanan Manajemen Keuangan	50.000.000	50.000.000	12.623.900
		Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	31.000.000	31.000.000	4.984.641
	IK 10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)				
		Pengisian pada aplikasi SAKTI (capaian output)			
	IK 11 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)		10.000.000	10.000.000	0
		Penyelenggaraan SPIP MR	10.000.000	10.000.000	0
	IK 12 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)		244.000.000	244.000.000	58.338.442
		Layanan Manajemen SDM	244.000.000	244.000.000	58.338.442
	IK 13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)				
	IK 14 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)				
	IK 15 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)		52.154.000	52.154.000	0





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
		Pelayanan Publik	52.154.000	52.154.000	0
	IK 16 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)				
	IK 17 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)				
		Pengisian pada aplikasi SiRUP			
	IK 18 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		70.000.000	70.000.000	1,602,000
		Layanan Kehumasan	70.000.000	70.000.000	1,602,000



BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan I 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan I tahun 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan I 2025 dan secara keseluruhan tercapai.

Terdapat 3 indikator yang diukur capaiannya pada Triwulan I 2025 yaitu:

1. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Triwulan I 2025 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian 100%).
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2025 yaitu 95% (Persentase capaian 105,26%).
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2025 yaitu 76% (Persentase capaian 120,00%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik). Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp2.992.316.240,00 atau sebesar 26,98% dari pagu dikurangi blokir dan 18,31% jika dibandingkan dengan pagu total dengan blokir.

4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan

Pelaksanaan kinerja pada tahun 2025 tidak memiliki kendala maupun tantangan khusus. Namun, terdapat potensi permasalahan yang mungkin akan ditimbulkan blokir anggaran di Triwulan 1 2025. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan beberapa saran perbaikan yaitu :

1. Pembuatan matriks rencana kegiatan dan rencana realisasi anggaran sebagai tools. untuk memantau komponen IKPA. yaitu Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Hal III DIPA, Penyerapan anggaran serta capaian Output; dan

- Melaksanakan koordinasi dengan Pusat terkait mekanisme proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan sesuai target.

4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Pada Triwulan I Tahun 2025 terdapat beberapa rekomendasi terhadap perbaikan kinerja ke depan dan telah ditindaklanjuti, seperti yang tercantum pada table berikut ini :

Tabel 39. Tindak Lanjut atas Rekomendasi TW IV 2024

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tautan Data Dukung
1	Pembuatan matriks rencana kegiatan dan rencana realisasi anggaran sebagai tools untuk memantau komponen IKPA, yaitu Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Hal III DIPA, Penyerapan anggaran serta capaian Output	Telah dilakukan pembuatan matriks	https://drive.google.com/drive/folders/1VaDFo6C0idIhrd-15q9bMkEU_F-uPzOd?usp=sharing
2	Melaksanakan koordinasi dengan Pusat terkait mekanisme proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan sesuai target.	Telah melaksanakan koordinasi	https://drive.google.com/drive/folders/1VaDFo6C0idIhrd-15q9bMkEU_F-uPzOd?usp=sharing



LAMPIRAN





1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 LPSPL Serang



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprf@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**
Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**
Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91





Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		16.345.154.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto



2. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2025



Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada Unit Kerja:

**LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA
PESISIR DAN LAUT SERANG**

Atas Nilai Capaian Kinerja Organisasi **Predikat Istimewa (110,02)**
Triwulan IV Tahun 2024

Jakarta, 3 Februari 2025

Direktur Jenderal

Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut



Victor Gustaaf Manoppo

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara




MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR: B.362/MEN-KP/III/2025

Penghargaan diberikan kepada:

Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

sebagai unit organisasi berpredikat

INFORMATIF

dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik
di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Jakarta, 6 Maret 2025

Menteri Kelautan dan Perikanan RI

 Ditandatangani
Secara Elektronik

Sakti Wahyu Trenggono

